

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, C. F., Jazari, I., & Kurniawati, D. A. (2019). *Tinjauan hukum Islam terhadap sambung bulu mata, sulam alis dan sulam bibir. Jurnal Hikmatina*, 1(2), 67–74.
- Aini, H. (2017). *Analisis pendapat Yusuf Al-Qaradhawi tentang hukum berhias menggunakan rambut palsu* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara].
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Bukhari, M. I. (1422 H). *Shahih al-Bukhari* (No. 5943). Dar Tuq al-Najah.
- Al-Nawawi, A. Z. Y. bin S. (1995). *Riyāḍus ṣālihīn* (A. Sunarto, Trans.). Pustaka Amani.
- Al-Nawawi, Y. (t.t.). *Syarh shahih Muslim* (Jilid 14). Dar Ihya Al-Turats Al-Arabi.
- Al-Qaradhawi, Y. (1985). *Al-ḥalāl wa al-ḥarām fī al-Islām*. Darul Ma'rifah.
- Anastasia, P. (2024). *Pendekatan live commerce terhadap perilaku pembelian: TPB pada pengguna marketplace Shopee* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang]. UMM Institutional Repository.
- Andia, S. N. S. (2025). *Jasa pemasangan eyelash extension perspektif sosiologi hukum Islam (studi kasus di Kecamatan Sekaran Lamongan)* [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. Institutional Repository UIN Sunan

- Ardiansyah. (2009). Konsep Sunnah dalam perspektif Muhammad Syahrur: Suatu pembacaan baru dalam kritik hadis. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 33(1).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Cet. 15). Rineka Cipta.
- Az-Zuhaili, W. (2011). *Fiqih Islam wa adillatuhu jilid 4* (A. H. Al-Kattani dkk., Penerjemah). Gema Insani.
- Firmansyah, B. (2020). Aplikasi teori double movement Fazlu Rahman terhadap hukum memilih pemimpin non-Muslim. *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 1(1), 47–59. <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15332>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.
- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental statistics in psychology and education* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Hall, S. (1980). Encoding/decoding. In S. Hall, D. Hobson, A. Lowe, & P. Willis (Eds.), *Culture, media, language* (pp. 128–138). Hutchinson.
- Iskandar, Sari, H., & Atika, N. (2020). Eyelash extension dalam perspektif hukum Islam. *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 1(4), 532–552.
- Khasana, Z., Elfanni, T. Z., Candrika, G., Saputri, V. G., & Fitri, R. (2024). Penggunaan eyelash extension ditinjau dari hukum Islam. *PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences*, 1(1), 120–128.
- Kurniawati. (2024). [Judul skripsi tentang analisis resepsi lagu Rumah karya Salma Salsabil] [Skripsi, Universitas Semarang]. E-Skripsi USM.

- Mustainah. (2017). *Hukum penggunaan rambut palsu menurut hadis-hadis Nabi dalam pandangan imam mazhab*[Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar].
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric theory* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Pangestuti, D. A. (2018). *Jual beli dan pemakaian rambut sambung dalam perspektif hukum Islam* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].
- Qurratul'ain, A., Kamila, H. I., & Aisyah, S. (2023). Fenomena eyelash extension: Tinjauan hukum kesehatan dan Islam. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 1(6), 214–226. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i6.585>
- Rahma, S., & Raya, M. Y. (2023). Tinjauan hukum ekonomi Islam terhadap praktik tanam bulu mata palsu (eyelash extension) studi kasus di Salon Rianty Lina Kecamatan Sape Kabupaten Bima. *Iqtishaduna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4, 352–356.
- Rahman, F. (1985). *Islam dan modernitas: Tentang transformasi intelektual* (A. Muhammad, Penerjemah). Pustaka.
- Rosida, L. (2023). *Tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap konsumen eyelash extension (Studi kasus Salon Delandha Beautylashes Desa Pakunden Kecamatan Sukorejo Kota Blitar)* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri].
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparjan, N., & Aisyah, S. (2021). Penggunaan eyelash extension bagi perempuan muslimah perspektif hukum Islam (Studi kasus salon di Kota Makassar). *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam*, 2(1), 69-82. <https://doi.org/10.24252/qadauna.v2i1.16351>

- Umair, M., & Said, H. A. (2023). Fazlur Rahman dan teori double movement: Definisi dan aplikasi. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2(1), 71-81. <https://doi.org/10.58363/alfahmu.v2i1.26>
- Unggulia, L. C. (2018). *Tinjauan hukum Islam tentang sistem pengupahan tanam bulu mata (eyelashing) (Studi kasus di Anaya Salon & Spa Bandar Lampung)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].
- Usman, M. H., Aswar, A., & Irawan, A. W. (2020). Syariat Islam dan kemaslahatan manusia di era new normal pada kegiatan keagamaan dan pendidikan. *FENOMENA*, 12(1), 89–106.
- Uwaidah, S. K. M. (1998). *Al-jāmi' fī fiqhī an-nisā* (M. A. Ghoffar, Trans.). Pustaka al-Kautsar.
- Wibowo, A. P., Putra, P. A. A., & Anshori, A. R. (2023). *Tinjauan fikih muamalah terhadap jual beli tanam bulu mata (eyelash extension) bagi wanita muslimah pada Salon Shanail.Id Bintaro Kota Tangerang Selatan. Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 3(2), 411-415. <https://doi.org/10.29313/bcssel.v3i2.7857>
- Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., Deshaies, P., Cuerrier, J. P., & Mongeau, C. (1992). *Ajzen and Fishbein's theory of reasoned action as applied to moral behavior: A confirmatory analysis. Journal of Personality and Social Psychology*, 62(1), 98–109. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.62.1.98>
- Zein, A., Ardiansyah, & Firmansyah. (2017). *Konsep tabarruj dalam hadis: Studi tentang kualitas dan pemahaman hadis mengenai adab berpakaian bagi wanita. AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies*, 1(2), 60–74.